

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL
PENILAIAN AKHIR SEMESTER KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA TAHUN 2023/2024 DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH POTRONAYAN 1**

Yani¹, Achmad Rasyid Ridha²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Corresponding Email: yaniy4n1@gmail.com

A B S T R A K

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mempunyai standar hasil belajar yang terukur tidak asal-asalan, sehingga diperlukan adanya sebuah penilaian dan evaluasi proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya pembeda pada soal penilaian akhir semester kelas V mata pelajaran bahasa indonesia tahun 2023/2024 di MI Muhammadiyah Potronayan 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada karakteristik butir soal secara empiris dengan subyek penelitian adalah peserta penilaian akhir semester kelas V tahun 2023/2024 dengan obyek penelitian adalah soal pilihan ganda. Komposisi soal Penilaian Akhir Semester Kelas V Tahun Pelajaran 2023/2024 di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Potronayan berdasar tingkat kesukaran butir soal sudah mendekati ideal dengan formasi 3:5:2 sedangkan berdasar Daya Pembeda memerlukan adanya perbaikan karena terdapat kriteria lemah dan jelek.

Kata kunci: evaluasi, kesukaran, daya pembeda

A B S T R A C T

Good education is education that has measurable learning outcome standards that are not haphazard, so there is a need for assessment and evaluation of the educational process. This research aims to determine the level of difficulty and differentiating power in the final semester V assessment questions for class V Indonesian language subjects in 2023/2024 at MI Muhammadiyah Potronayan 1. This research uses a quantitative approach which emphasizes the characteristics of the questions empirically with the research subjects being assessment participants. the end of the fifth class semester 2023/2024 with the research object being multiple choice questions. The composition of questions for the Final Semester Assessment for Class V for the 2023/2024 Academic Year at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Potronayan based on the level of difficulty of the questions is close to ideal with a 3:5:2 formation, while based on the Differentiating Power it requires improvement because there are weak and bad criteria.

Keywords : evaluation, difficulty, distinguishing power

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran yang berinteraksi secara aktif dan positif oleh seorang individu dengan lingkungannya, dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku oleh seseorang setelah melalui proses belajar.

(Hamalik Oemar, 2006). Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar adalah munculnya kemampuan personal setelah dia belajar. (Winkel, 1987). Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.(Sudjana Nana & Ahmad Rivai, 2011)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Pengukuran mempunyai fungsi memberikan data numerik kuantitatif hasil dari perbandingan antara hasil belajar siswa dengan standar hasil yang telah ditetapkan. Pengukuran menjadi instrumen penilaian untuk memberikan sebuah keputusan atas sesuatu (Irwantoro & Suryana, 2016). Sedangkan penilaian adalah proses berkelanjutan sistemik untuk memberikan keputusan tentang sebuah proses, dalam dunia pendidikan penilaian bertujuan untuk memutuskan kenaikan kelas, kelulusan ataupun perbaikan. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran penilaian pendidikan adalah proses memberikan angka terhadap hasil belajar berdasarkan sebuah rumusan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Analisa data yang tepat akan mampu mengukur hasil belajar mengajar yang hasilnya bisa dijadikan sebagai sarana pengembangan butir soal dan membandingkan kualitas antar soal yang diterapkan (Subali et al., 2021).

Beberapa pendapat berkenaan konsep evaluasi pendidikan antara lain adalah sebagai berikut: evaluasi adalah satu kesatuan dalam proses pendidikan yang mampu mengukur kecerdasan peserta didik (Kurniawan & Tutut, 2015). Urgensi evaluasi butir soal adalah sebagai sarana evaluasi soal pilihan ganda sebagai sarana perbaikan soal yang meningkatkan efektifitas pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. (Wiyasa et al., 2019). Di sisi lain, evaluasi akan mampu menstandarisasi butir soal sehingga kualitas pendidikan tidak asal-asalan namun seragam dimanapun pendidikan itu dilaksanakan karena evaluasi memberikan informasi secara khusus terhadap setiap butir soal yang dikerjakan siswa.(Metsämuuronen, 2020).

Melalui hasil evaluasi peserta didik dapat memahami tingkat pemahaman materi yang diajarkan, sehingga dapat diperoleh informasi yang bermakna dalam proses pengambilan keputusan (Angriani et al., 2021). Oleh sebab itu, dalam praktiknya masalah pengukuran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses evaluasi karena baik buruknya hasil evaluasi tersebut ditentukan oleh hasil pengukurannya agar tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai.Morales (2021) berpendapat bahwa teori respons butir atau *Item Response Theory (IRT)* adalah sebuah cara untuk menilai kelayakan butir soal dengan cara memperbandingkan rerata butir soal terhadap bukti kapasitas suatu kelompok yang dinilai atau dimodel.(Morales, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dengan melihat tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal penilaian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V tahun pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Deskriptif kuantitatif merupakan metode menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif. Analisis secara kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kualitas soal dalam segi empiris, yaitu reliabilitas tingkat kesukaran. Jawaban hasil tes Ujian akhir Sekolah kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia tahun 2023/2024 akan dicermati, ditelaah, diobservasi dan kemudian dianalisis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal Penilaian Akhir Semester kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia tahun 2023/2024 dengan menggunakan teknik dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data dengan mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi yang digunakan berupa soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan formulasi microsoft excel. Dalam hal ini menganalisis data meliputi tingkat kesukaran dan daya pembeda berdasarkan sampel sejumlah siswa kelas V tahun 2023/2024 di MIM Potronayan 1.

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal tidak diukur dari sudut pandang guru yang membuat soal melainkan berdasarkan kemampuan siswa mengerjakan soal tersebut, untuk menghitung tingkat kesukaran dalam soal pilihan ganda menggunakan persamaan berikut (Bagiyono, 2017).

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Jumlah siswa menjawab benar}}{\text{Jumlah peserta ujian}}$$

Tabel 1. Kriteria tingkat kesukaran soal

Interval	Kriteria
0.0 – 0.30	Sukar
0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 1.00	Mudah

2. Daya Pembeda

Menurut (Novalia & Muhammad Syazali., 2014) menganalisis daya pembeda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk ke dalam katagori lemah/rendah dan kategori kuat/tinggi presentasinya. Penentuan daya beda butir soal pada tes dapat diketahui dalam tabel daya pembeda pada kolom DP persen. Butir soal yang memiliki indeks daya beda di

atas 0,30 dinyatakan baik dan butir soal yang indeks daya beda di bawah 0,30 dinyatakan tidak baik. Daya pembeda butir soal memiliki manfaat yaitu untuk meningkatkan mutu setiap-butir soal melalui data empiriknya dan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing butir soal dapat membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan pendidik. Menurut (Kusaeri Supranto, 2012). Adapun untuk menghitung daya beda digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\text{Jml jawab benar kelompok atas} - \text{jml jawab benar kelompok bawah}}{\text{Jumlah jawaban benar oleh peserta tes}}$$

Sebagai catatan, dalam keadaan di mana jumlah testee adalah cukup besar (100 orang atau lebih). Daya pembeda item cukup dihitung berdasarkan 27% testee kelompok atas dan 27% dari testee kelompok bawah, sedangkan testee yang terletak diantara dua ujung ekstrem itu tidak perlu diikutsertakan dalam perhitungan analisis menurut (Sujono Anas, 2013).

Tabel 2: Interpretasi Indeks Daya Pembeda Butir Soal

Daya Pembeda	klasifikasi intrepretasi	
0,70 – 1,00	Sempurna	Baik Sekali
0,40 – 0,69	Baik	Baik cukup
0,20 – 0,39	memuaskan	
0,00 – 0,19	lemah	Kurang Baik
Bertanda Negatif	-	Jelek Sekali

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban siswa kelas V MIM Potronayan 1 pada butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester tahun 2023/2024 diperoleh data bahwa 9 butir soal masuk kategori mudah, 20 butir soal berkategori sedang dan 6 soal berkategori sukar. Tingkat kesukaran ujian ini tergolong mendekati ideal dengan formasi perbandingan ideal adalah 3:4:3, sebagaimana teori perbandingan butir soal dimana perbandingan antara soal yang mudah, sedang dan sukar dapat dibuat 3-4-3 atau 3-5-2, yang diartikan adalah 30% soal berkategori mudah, 40% soal yang berkategori sedang dan 30% soal berkategori sukar atau 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang dan 20% soal berkategori sukar (Ina Magdalena et al., 2021).

Butir soal dengan tingkat kesukaran mudah terdapat pada nomor soal 6,11,16,20,21,22,24,26, dan 31. Butir soal dengan tingkat kesukaran sedang terdapat pada nomor soal 1,2,4,5,7,10,13,14,15,18,19,23,27,29,30,32,33,34 dan 35. Butir soal dengan tingkat sukar terdapat pada nomor soal 3,8,9,12,17 dan 23. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabulasi di bawah ini:

Tabel 3. Tingkat kesukaran soal

No.SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
JML SISWA	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23		
	C	B	D	D	B	B	A	C	C	D	D	D	D	B	C	C	D	B	B	B	B	A	D	C	C	D	D	B	D	A	C	B	D			
JAWABAN	A	10	3	11	5	9	3	8	3	11	6	1	7	11	13	0	3	12	4	11	4	2	2	16	1	4	2	2	7	5	3	1	14	9	5	4
	B	0	16	6	3	11	18	2	3	6	5	3	7	0	9	6	3	0	16	11	17	18	18	3	2	3	3	4	2	2	13	3	6	2	14	5
	C	10	3	4	5	1	1	12	3	6	4	2	4	2	0	14	17	8	2	0	2	2	3	2	2	15	17	16	12	2	5	1	0	8	2	5
	D	3	1	2	10	2	1	1	14	0	8	17	5	10	1	3	0	3	1	1	0	1	0	2	18	1	1	1	2	14	2	18	3	4	2	9
JML SISWA MENJAWAB BENAR		10	16	2	10	11	18	8	3	6	8	17	5	10	9	14	17	3	16	11	17	18	18	16	18	15	17	16	2	14	13	18	14	8	14	9
%SISWA MENJAWAB BENAR		43%	70%	9%	43%	48%	78%	35%	13%	26%	35%	74%	22%	43%	39%	61%	74%	13%	70%	48%	74%	78%	78%	70%	78%	65%	74%	70%	9%	61%	57%	78%	61%	35%	61%	39%
KRITERIA		SEDANG	SEDANG	SUKAR	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SUKAR	SUKAR	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SUKAR	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG			
KET																																				

Daya pembeda butir soal ujian ahir sekolah kelas V tahun 2023/2024 dengan jumlah peserta ujian 23 siswa yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut 5 butir soal masuk klasifikasi buruk dengan indeks minus terdapat pada nomor soal 7,8,14,17 dan 19. Butir soal masuk klasifikasi lemah sebanyak 7 soal yang terdapat pada nomor 1,3,9,22,23,24 dan 28. Butir soal dengan klasifikasi memuaskan/cukup baik sebanyak 8 soal yang terdapat pada nomor soal 6,16,18,20,21,27,31 dan 34. Butir soal masuk kategori baik sebanyak 11 soal yang terdapat pada nomor soal 2,5,11,12,15,25,26,29,30,32 dan 33. Butir soal dengan kategori sangat baik atau sempurna sebanyak 5 soal terdapat pada nomor 4,6,10,13 dan 35.

Tabel 4. Daya pembeda butir soal

No Soal	Indeks	Klasifikasi
1	0.10	Lemah
2	0.50	Baik
3	0.00	Lemah
4	0.80	Sempurna
5	0.64	Baik
6	0.33	Memuaskan
7	-0.25	Buruk
8	-1.00	Buruk
9	0.00	Lemah
10	0.75	Sempurna
11	0.41	Baik
12	0.60	Baik
13	0.80	Sempurna
14	-0.11	Buruk
15	0.43	Baik
16	0.29	Memuaskan
17	-0.33	Buruk

No Soal	Indeks	Klasifikasi
18	0.25	Memuaskan
19	-0.09	Buruk
20	0.29	Memuaskan
21	0.33	Memuaskan
22	0.11	Lemah
23	0.13	Lemah
24	0.11	Lemah
25	0.47	Baik
26	0.41	Baik
27	0.25	Memuaskan
28	0.00	Lemah
29	0.43	Baik
30	0.54	Baik
31	0.33	Memuaskan
32	0.43	Baik
33	0.50	Baik
34	0.29	Memuaskan
35	0.78	sempurna

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Komposisi soal untuk penilaian yang baik berdasar tingkat kesukaran adalah 3:5:2 dan berdasar daya pembeda butir soal yang baik adalah yang tidak berkriteria buruk dan lemah.

Komposisi soal Penilaian Akhir Sekolah Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2023/2024 berdasarkan tingkat kesukaran sudah baik dengan formasi 3:5:2.

Komposisi soal Penilaian Akhir Sekolah Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2023/2024 berdasarkan daya pembeda kurang baik karena masih terdapat indek minus dengan kriteria jelek serta terdapat indeks butir soal dengan kriteria lemah.

Saran

Berdasarkan hasil analisis soal bahasa Indonesia pada penilaian Akhir Semester, sarannya adalah: butir soal dengan daya beda minus dan indek dibawah 0.20 tidak dimasukkan bank soal sedangkan untuk soal yang lain berdasar tingkat kesukaran dengan indeks diatas 0.20 bisa disimpan dan dipakai untuk penilaian tahun tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, A. D., Mania, S., Alam, S., Rasyid, M. R., & Kusumayanti, A. (2021). Analisis Soal Ujian Akhir Semester Matematika SMP. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24252/ajme.v3i1.20071>

- Bagiyono. (2017). Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal ujian pelatihan radiografi tingkat 1. *Jurnal Batan* 16(1), 1–12.
<Http://Jurnal.Batan.Go.Id/Index.Php/Widyanuklida/Article/View/4068.>
- Hamalik Oemar. (2006). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Ina Magdalena, Septy Nurul Fauziah, Siti Nur Faziah, & Fika Sulaehatun Nupus. (2021). ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESULITAN DAN DAYA BEDA BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER TEMA 7 KELAS III SDN KARET 1 SEPATAN BINTANG. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214.
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016). *Pedagogic Competence*. Genta Publishing.
- Kurniawan, & Tutut. (2015). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 4(1).
- Kusaeri Supranto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Metsämuuronen, J. (2020). Dimension-Corrected Somers' D for the Item Analysis Settings. *International Journal of Educational Methodology*, 6(2), 297–317.
<https://doi.org/10.12973/ijem.6.2.297>
- Morales, R. A. (2021). Evaluation of mathematics achievement test: a comparison between CTT and IRT. *The International Journal of Educational Psychological Assessment*, 1(1), 19–26.
- Nasution, S. (1990). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bina Aksara.
- Novalia, & Muhammad Syazali. (2014). *Olah Data Penelitian Pendidikan*. AURA.
- Subali, B., Kumaidi, K., & Aminah, N. S. (2021). The Comparison of Item Test Characteristics Viewed from Classic and Modern Test Theory. *International Journal of Instruction*, 14(1), 647–660. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14139a>
- Sudjana Nana, & Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sujono Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Alfa Beta.
- Winkel, W. S. (1987). *Psikologi pengajaran*. Gramedia.
- Wiyasa, P. I., Laksana, I. K. D., & Indrawati, N. L. K. M. (2019). Evaluating Quality of Teacher-Developed English Test in Vocational High School: Content Validity and Item Analysis. *Education Quarterly Reviews*, 2(2).
<https://doi.org/10.31014/aior.1993.02.02.67>